

PENGARUH PERTUMBUHAN TABUNGAN, PERTUMBUHAN DEPOSITO DAN PERTUMBUHAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS DI LPD SE-KOTA DENPASAR TAHUN 2015 – 2019

Ida Ayu Made Ari Widyawati¹, Agus Wahyudi Salasa Gama², Ni Putu Yeni Astiti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Abstrak

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan mikro non-bank yang dimiliki oleh desa adat atau desa pakraman di Bali. *Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Tingginya tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja yang baik dari sebuah LPD, yang berarti bahwa LPD telah beroperasi secara efektif dan efisien serta memungkinkan untuk memperluas usahanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito dan pertumbuhan kredit terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa se-Kota Denpasar.

Populasi penelitian adalah LPD yang terdaftar di LPLPD Kota Denpasar periode 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 LPD yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan tabungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan pertumbuhan deposito dan pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di LPD se-Kota Denpasar.

Kata kunci: Profitabilitas, Pertumbuhan Tabungan, Pertumbuhan Deposito dan Pertumbuhan Kredit, Lembaga Perkreditan Desa.

Abstract

The Village Credit Institution (LPD) is a non-bank microfinance institution owned by traditional villages or Pakraman villages in Bali. Return on Assets (ROA) is a ratio used to measure profitability. The high level of profitability illustrates the good performance of an LPD, which means that the LPD has been operating effectively and efficiently and it is possible to expand its business. The purpose of this study was to determine the effect of savings growth, deposit growth and credit growth on Profitability at Village Credit Institutions throughout Denpasar City.

The research population is LPD registered in the LPLPD Denpasar City for the 2015-2019 period. The sample in this study were 34 LPDs which were determined based on the purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression.

The results showed that savings growth had no effect on profitability, while deposit growth and credit growth had a positive and significant effect on profitability in LPDs throughout Denpasar.

Keywords: Profitability, Savings Growth, Deposit Growth and Growth Credit, Village Credit Institution.

PENDAHULUAN

Perekonomian mendorong setiap organisasi atau perusahaan untuk mengelola aktivitas perekonomian dengan baik. Suatu keberhasilan organisasi yang dimiliki oleh perusahaan juga bergantung pada kemudahan serta pemanfaatan pengelola pemakai. Lembaga Perkreditan Desa menjadi salah satu perbincangan di kalangan masyarakat. LPD bergerak di bidang usaha simpan pinjam, keberadaan LPD merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peran serta sebagai lembaga penghimpun dana dari masyarakat. Dana tersebut berupa tabungan dan deposito yang kemudian disalurkan melalui kredit. Di suatu desa pekraman memiliki beberapa hak salah satunya adalah hak otonomi, salah satu diantaranya adalah otonomi dalam sosial ekonomi yang merupakan kekuasaan untuk mengatur hubungan antara kelompok masyarakat serta mengelola kekayaan desa adat.

LPD mempunyai peraturan tersendiri yang diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 menjelaskan bahwa Lembaga Perkreditan Desa yang selanjutnya disebut LPD adalah lembaga keuangan milik Desa yang berkedudukan di wewidangan Desa Pakraman. Tujuan berdirinya LPD berdasarkan peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 tentang LPD, menyatakan bahwa Lembaga Perkreditan Desa merupakan salah satu lembaga Desa yang berfungsi sebagai wadah kekayaan desa berupa uang ataupun surat-surat berharga lainnya. LPD sebagai lembaga keuangan desa mempunyai karakteristik khusus yang berbeda dengan lembaga keuangan lainnya.

Kegiatan usaha LPD yaitu menghimpun dana dari krama desa dalam bentuk tabungan dan deposito, kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk kredit, yang pada umumnya LPD itu sendiri memiliki tujuan untuk mendapatkan profit. Untuk melihat kesehatan LPD itu sendiri bisa dilihat dari seberapa besar laba yang dapat dihasilkan oleh LPD itu sendiri dalam

suatu periode. Semakin tinggi kemampuan LPD dalam menghasilkan laba (*Profitability*), maka LPD tersebut memiliki tingkat kesehatan yang baik untuk mampu bertahan dalam segala kondisi ekonomi yang tidak menentu. Usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai tingkat kesehatan tersebut, LPD harus mampu mengelola dan menjaga pertumbuhan seluruh aktiva produktif maupun dana pihak ketiga yang dalam hal ini adalah pertumbuhan tabungan, deposito dan kredit.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan Kasmir (2019:198). Semakin besar profitabilitas maka semakin baik, karena kemakmuran dan tingkat kesehatan bank meningkat semakin besar. LPD memiliki kemampuan menghasilkan laba yang besar ini berarti LPD tersebut mampu serta efisien dalam menjalankan usahanya. Profitabilitas disini menggunakan ROA (*Return On Asset*). ROA merupakan laba bersih yang dibagi dengan total asset yang mencerminkan seberapa baik manajemen sumber daya bank dalam mengelola asset yang dimiliki. *Return on Asset* (ROA) merupakan ukuran kinerja keuangan yang kemudian dijadikan sebagai variabel dependen karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja suatu LPD semakin baik atau sehat, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar (Puspita dan Mustanda, 2019). Profitabilitas suatu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Pertumbuhan Tabungan, Pertumbuhan Deposito dan Pertumbuhan Kredit.

Menurut Undang-Undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tabungan tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro. Maksud dari syarat penarikan tabungan

tersebut ialah sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati oleh bank dan nasabah. Kasmir mengatakan tabungan adalah simpanan pada bank yang penarikannya menggunakan slip penarikan dan buku tabungan. Pertumbuhan tabungan merupakan pertumbuhan simpanan pihak ketiga yang dalam penelitian ini adalah tabungan, yang penarikannya dapat dilakukan dengan syarat syarat tertentu yang telah disepakati dan tidak boleh menggunakan cek atau bilyet giro dan atau alat yang dipersamakan dengan itu. Menurut Kasmir tabungan adalah bentuk simpanan (*funding*) yang dananya dikumpul pada suatu rekening, yang suatu saat dan kapan saja pemilik tabungan dapat menarik uangnya baik tunai maupun nontunai (pindah buku, transfer ke bank lain) melalui mesin ATM atau teller. Hasil penelitian Prajogo (2016) menemukan bahwa pertumbuhan tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas. Hasil penelitian Dewi,dkk (2016) pertumbuhan tabungan memiliki efek negatif dan tidak signifikan pada profitabilitas. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan (Sumerta,2017).

Menurut Undang-undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa deposito adalah simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu jatuh tempo dan dapat ditarik dengan bilyet deposito atau sertifikat deposito. Hasil penelitian Dewi,dkk (2016) pertumbuhan deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan penelitian Andini,dkk (2016) pertumbuhan deposito berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penghimpunan dana LPD dalam bentuk tabungan dan deposito yang kemudian disalurkan dalam bentuk kredit,dimana kredit merupakan salah satu kegiatan yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

KAJIAN LITERATUR

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Pada dasarnya Teori Keagenan menggambarkan hubungan keagenan sebagai hubungan yang timbul karena adanya kontrak yang ditetapkan antara prinsipal yang menggunakan agen untuk melakukan jasa yang menjadi kepentingan prinsipal dalam hal terjadinya pemisahan kepemilikan dan kontrol perusahaan. Tujuan dari teori keagenan adalah untuk menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat mendesain kontrak yang tujuannya untuk meminimalisir *cost* sebagai dampak adanya informasi yang tidak simetris dan kondisi ketidakpastian.

Profitabilitas

Menurut Pirmatua Sirait (2017:139) definisi Profitabilitas atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara komprehensif, mengkonversi penjualan menjadi keuntungan dan arus kas. Profitabilitas dari LPD merupakan hal yang sangat penting, bila LPD dapat meningkatkan profitabilitasnya hal tersebut akan berpengaruh kepada lingkungan eksternal maupun lingkungan internal dari LPD tersebut.

Pertumbuhan Tabungan

Pertumbuhan Tabungan merupakan pertumbuhan simpanan pihak ketiga yang dalam penelitian ini adalah tabungan, yang penarikannya dapat dilakukan dengan syarat syarat tertentu yang telah disepakati dan tidak boleh menggunakan cek atau bilyet giro dan atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Pertumbuhan Deposito

Pertumbuhan Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan.

Pertumbuhan Kredit

Pertumbuhan kredit merupakan jumlah dari pertumbuhan aktiva produktif yang dalam hal ini adalah kredit, yang merupakan penyerahan uang dari kreditur/pemberi pinjaman kepada debitur/penerima pinjaman atas dasar kepercayaan dengan janji membayar pada tanggal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Lembaga Perkreditan Desa

LPD merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peran serta sebagai lembaga penghimpun dana dari masyarakat. Dana tersebut berupa tabungan dan deposito yang kemudian disalurkan melalui kredit.

HIPOTESIS PENELITIAN

H₁ : Pertumbuhan Tabungan Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

H₂ : Pertumbuhan Deposito Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas

H₃ : Pertumbuhan Kredit Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kota Denpasar melalui kantor LPLPD Kota Denpasar. Obyek penelitian ini adalah pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito dan pertumbuhan kredit yang dapat dilihat dari laporan keuangan pada LPD se-Kota Denpasar periode tahun 2015-2019.

Menurut Sugiyono (2016:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini menurut Suyana (2016:77) adalah sebagai berikut :

$$\text{PROFIT} = \alpha + \beta_1 \text{PT} + \beta_2 \text{PD} + \beta_3 \text{PK} + e$$

Keterangan :

PROFIT = Variabel dependen

(Profitabilitas)

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi variabel bebas

$\beta_1 \text{PT}$ = Pertumbuhan Tabungan

$\beta_2 \text{PD}$ = Pertumbuhan Deposito

$\beta_3 \text{PK}$ = Pertumbuhan Kredit

e = Variabel Pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 5.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan Tabungan
Pertumbuhan tabungan terkecil adalah -42,01, terbesar adalah 47,95, rata-rata hitung sebesar 13,5166 dengan standard deviasi sebesar 12,49770 dan banyak data yang dianalisis adalah 170.
- 2) Pertumbuhan Deposito
Pertumbuhan deposito terkecil adalah -31,25, terbesar adalah 77,22, rata-rata hitung sebesar 23,9083 dengan standard deviasi sebesar 17,65278 dan banyak data yang dianalisis adalah 170.
- 3) Pertumbuhan Kredit
Pertumbuhan kredit terkecil adalah -10,45, terbesar adalah 82,83, rata-rata hitung sebesar 15,7112 dengan standard deviasi sebesar 14,63113 dan banyak data yang dianalisis adalah 170.
- 4) Profitabilitas
Profitabilitas terkecil adalah 0,14, terbesar adalah 8,86 rata-rata hitung sebesar 3,8446 dengan standard deviasi sebesar 1,50083 dan banyak data yang dianalisis adalah 170.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji grafik, Berdasarkan gambar 5.2 diatas terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dikatakan model regresi sebagaimana dibahas di depan telah memenuhi asumsi Normalitas, dan layak dipakai untuk memprediksi variabel terikatnya.

- 2) Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan bahwa hasil dari nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.
- 3) Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan bahwa hasil uji heterokedastisitas dengan uji *Glejser* didapat semua variabel memiliki nilai sig diatas 0,05, sehingga tidak terdapat gejala heterokedastisitas.
- 4) Berdasarkan nilai Durbin-Watson (D-W) pada Tabel 5.5 di atas, terlihat nilai Durbin-Watson sebesar 0,733. Nilai Durbin-Watson ini berada antara -2 sampai dengan +2. Dengan demikian maka dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi, sehingga model regresi yang diperoleh layak dipakai untuk memprediksi besarnya variabel terikat berdasar masukan variabel bebas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi berdasarkan output SPSS dapat dilihat pada Tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.779	.210		13.22	.000
Pertumbuhan Tabungan	.002	.009	.016	.218	.827
Pertumbuhan Deposito	.022	.006	.261	3.680	.000
Pertumbuhan Kredit	.032	.007	.316	4.399	.000
R					.652
R ²					.425
Adjusted R ²					.390
F Hitung					14.246
Signifikansi F					.000

Berdasarkan pada Tabel 5.2 di atas, maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$Y = 2,779 + 0,002 PT + 0,022 PD + 0,032 PK$
Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) α = Nilai konstan sebesar 2,779 artinya jika variabel Pertumbuhan Tabungan (X_1), Pertumbuhan Deposito (X_2), dan Pertumbuhan Kredit (X_3) sama dengan nol, maka nilai Profitabilitas (Y) adalah sebesar 2,779.
- 2) Koefisien Pertumbuhan Tabungan sebesar 0,002 artinya, apabila Pertumbuhan Tabungan (X_1) bertambah 1 satuan maka Profitabilitas (Y) akan meningkat 0,002 satuan dengan asumsi variabel bebas lain konstan.
- 3) Koefisien Pertumbuhan Deposito sebesar 0,022 artinya, apabila Risiko Pertumbuhan Deposito (X_2) bertambah 1 satuan maka Profitabilitas (Y) akan meningkat 0,022 satuan dengan asumsi variabel bebas lain konstan.

- 4) Koefisien Pertumbuhan Kredit sebesar 0,032 artinya, apabila Pertumbuhan Kredit (X_3) bertambah 1 satuan maka Profitabilitas (Y) akan meningkat 0,032 satuan dengan asumsi variabel bebas lain konstan.

Uji Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5.2 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,425 yang memiliki arti bahwa 42,5 persen variabel Profitabilitas (Y) mampu dijelaskan oleh variable Pertumbuhan Tabungan (X_1), Pertumbuhan Deposito (X_2), dan Pertumbuhan Kredit (X_3) sedangkan sisanya 57,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Uji F

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5.2 dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 14.246 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Profitabilitas (Y) atau dapat dikatakan bahwa Pertumbuhan Tabungan (X_1), Pertumbuhan Deposito (X_2), dan Pertumbuhan Kredit (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

Uji t

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5.2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Pertumbuhan Tabungan terhadap Profitabilitas
Pertumbuhan Tabungan pada table 5.2 menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,218, koefisien regresi sebesar 0,002 dengan nilai signifikansi sebesar 0,827 > 0,05, hal ini berarti bahwa Pertumbuhan Tabungan (X_1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada LPD Se-

Kota Denpasar, dengan demikian hipotesis pertama ditolak.

- 2) Pengaruh Pertumbuhan Deposito terhadap Profitabilitas
Pertumbuhan Deposito pada table 5.2 menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,680, koefisien regresi sebesar 0,022 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, hal ini berarti bahwa Pertumbuhan Deposito (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada LPD Se-Kota Denpasar, dengan demikian hipotesis pertama diterima.
- 3) Pengaruh Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas
Pertumbuhan Kredit pada table 5.2 menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,399, koefisien regresi sebesar 0,032 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, hal ini berarti bahwa Pertumbuhan Kredit (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada LPD Se-Kota Denpasar, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

- 1) Pengaruh Pertumbuhan Tabungan terhadap Profitabilitas
Hasil Pengujian variabel Pertumbuhan Tabungan (X_1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,218, koefisien regresi sebesar 0,002 dengan nilai signifikansi sebesar 0,827 > 0,05, hal ini berarti bahwa Pertumbuhan Tabungan (X_1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y) pada LPD Se-Kota Denpasar, dengan demikian hipotesis pertama ditolak. Hal tersebut disebabkan karena

terjadinya ketidakseimbangan dana yang dihimpun dengan dana yang disalurkan oleh LPD. LPD memperoleh pendapatan dari kredit yang disalurkan, dimana keuntungan pendapatan tersebut dihasilkan dari selisih antara bunga dana dengan bunga kredit. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan dikarenakan semakin banyak nasabah yang memiliki rekening tabungan di LPD, maka semakin banyak pula pihak LPD harus membayarkan bunga dari tabungan tersebut. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dharma,dkk (2016) mengungkapkan bahwa Pertumbuhan Tabungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh Pertumbuhan Deposito terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian variabel Pertumbuhan Deposito (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,680, koefisien regresi sebesar 0,022 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini berarti bahwa Pertumbuhan Deposito (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada LPD Se- Kota Denpasar, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa sumber dana yang didapatkan oleh LPD dari deposito akan disalurkan kembali oleh LPD dalam bentuk Aktiva produktif maupun Aktiva non produktif. Dengan penyaluran tersebut LPD akan memperoleh pendapatan baik dari hasil kegiatan operasionalnya maupun pendapatan dari kegiatan non operasionalnya yang nantinya akan berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas (laba) LPD itu sendiri. Semakin besar pertumbuhan deposito pada LPD semakin besar juga laba yang dihasilkan oleh LPD. Hal ini

didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi,dkk (2016) menunjukkan bahwa Pertumbuhan Deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

3) Pengaruh Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian variabel Pertumbuhan Kredit menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,399, koefisien regresi sebesar 0,032 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini berarti bahwa Pertumbuhan Kredit (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Se- Kota Denpasar, dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hasil tersebut menjelaskan bahwa apabila tingkat penyaluran kredit meningkat maka profitabilitas LPD akan meningkat demikian sebaliknya. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang searah antara pertumbuhan kredit dengan profitabilitas. Karena saat permintaan nasabah akan kredit mengalami pertumbuhan dengan catatan tidak ada kredit yang macet, maka *profit* yang diperoleh LPD tersebut juga akan tumbuh karena mendapatkan bunga pinjaman dari kredit, maka semakin tinggi tingkat penyaluran kredit, pendapatan yang akan diterima oleh LPD akan semakin meningkat, sehingga akan menyebabkan kenaikan pada profitabilitas suatu LPD. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi,dkk (2016) menunjukkan bahwa Pertumbuhan Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan:

- 1) Secara parsial variabel Tingkat Efisiensi Pertumbuhan Tabungan,

Pertumbuhan Deposito dan Pertumbuhan Kredit, memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

- a) Pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas di LPD Se-Kota Denpasar, dengan demikian hipotesis pertama ditolak. Hal tersebut disebabkan karena terjadinya ketidakseimbangan dana yang dihimpun dengan dana yang disalurkan oleh LPD. LPD memperoleh pendapatan dari kredit yang disalurkan, dimana keuntungan pendapatan tersebut dihasilkan dari selisih antara bunga dana dengan bunga kredit. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan dikarenakan semakin banyak nasabah yang memiliki rekening tabungan di LPD, maka semakin banyak pula pihak LPD harus membayarkan bunga dari tabungan tersebut.
- b) Pertumbuhan Deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada LPD Se- Kota Denpasar dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sumber dana yang didapatkan oleh LPD dari deposito akan disalurkan kembali oleh LPD dalam bentuk Aktiva produktif maupun Aktiva non produktif. Semakin besar pertumbuhan deposito pada LPD semakin besar

juga laba yang dihasilkan oleh LPD.

- c) Pertumbuhan Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada LPD Se- Kota Denpasar, dengan demikian hipotesis pertama diterima. Hasil tersebut menjelaskan bahwa apabila tingkat penyaluran kredit meningkat maka profitabilitas LPD akan meningkat demikian sebaliknya. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang searah antara pertumbuhan kredit dengan profitabilitas. Jika semakin tinggi tingkat penyaluran kredit, maka pendapatan yang akan diterima oleh LPD akan semakin meningkat, sehingga akan menyebabkan kenaikan pada profitabilitas suatu LPD.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan tersebut diatas, maka dapat diberikan beberapa saran, sebagai berikut:

- 1) Bagi LPLPD
LPLPD Kota Denpasar sebagai pembina teknis LPD se-Kota Denpasar dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, hendaknya selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja LPD setiap tahunnya, dengan memperhatikan Profitabilitas suatu LPD yang dipengaruhi oleh pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito dan pertumbuhan kredit, agar LPD dapat menjaga stabilitas pertumbuhan labanya setiap tahun, dan meningkatkan fungsinya

sebagai lembaga intermediasi dengan baik.

2) Bagi LPD

LPD se-Kota Denpasar harus meningkatkan kemampuan dalam menjalankan fungsi intermediasi dengan baik dengan cara memperhatikan pertumbuhan kredit agar LPD tersebut tidak mengalami kesulitan karena apabila kredit yang disalurkan tersebut bermasalah nantinya akan berimbas pada profitabilitas suatu LPD serta memperhatikan pertumbuhan tabungan dan pertumbuhan deposito agar tidak melampaui batas yang telah ditetapkan.

3) Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat meneliti dan menambah variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu LPD serta dapat memperpanjang tahun penelitian untuk memperluas cakupan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Bagiada, Senimantara. 2019. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito Dan Kredit Terhadap Profitabilitas Di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Gianyar Periode Tahun 2015 – 2017. *Warmadewa Economic Development Journal*. 2 (1). 1147. 1-9.

Dewi. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Pertumbuhan Deposito dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.

Dharma, Yuesti, Sudiartana. 2019. Pengaruh Perputaran Kas, Penyaluran Kredit, Pertumbuhan Tabungan dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas LPD Di Kota Denpasar Periode 2013 – 2016. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Vol 1 No. 3, 2656-5366.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IMB SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hariputri, Dharmadiaksa. Pengaruh Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Tingkat Kolektibilitas Kredit Sebagai Pemoderasi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 24. 1.Juli (2018): 399-421.

Hanafi dan Halim. (2016):81-82. Tentang Jenis Rasio Keuangan.

James Van Horne, dan John M. Wachowicz, 1997. Tentang Rumus *Return On Asset*.

Jensen, M.C. dan Meckling, W.H., 1976. Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs dan Ownership Stucture. *Journal of Financial Economics*, Vol 3, pp. 305-360

Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Kasmir. 2016:91. Prinsip Pemberian Kredit Dengan Analisis 5C Kredit Dapat Diberikan.

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 Tentang Pengertian Dari Deposito.

Mukarromah, Badjra. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT BPR Partakencana Tohpati Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 8, 2015 : 2286-2300.

Pratiwi. 2020. Pengaruh Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, Tingkat Penyaluran Kredit. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.

Puspa, Yuesti, Sudiartana. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Kecukupan Modal, Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Se Kabupaten Badung Tahun 2016. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*. Universitas Mahasaraswati Denpasar, Vol 1 No. 3: Maret, 2019.

Sukmawati, Purbawangsa. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 5, No. 9, 2016:5398-5432.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan ke-7. Bandung: CV Alfabeta.